
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHATANI TEMBAKAU NAGARI BARUAH GUNUANG KECAMATAN BUKIT BARISAN KABUPATEN LIMAPULUH KOTA

Ratna Agustia*¹, Nin Patri Enati², Fefriyanti DS³, Sulastri⁴, Yuliatr⁵

Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, Jl. Raya Negara Jl. Tj. Pati No.KM. 7, Koto Tuo, Kec. Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat, 26271, Indonesia

*email koresponden : ratna.agustia@gmail.com

Info Artikel

Artikel Sejarah:

Diterima: 2 Juli 2024

Direvisi: 26 Juli 2024

Disetujui: 26 Juli 2024

Keywords:

Biaya, Pendapatan, Pendapatan, Produksi

Abstrak

Pertanian melalui sektor pertanian khususnya di daerah yang memiliki potensi unggulan yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah terutama dari penduduk pedesaan yang masih berada pada garis kemiskinan. Untuk itu, berbagai investasi dan kebijakan telah dilakukan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan disektor pertanian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani tembakau yang ada di Kelompok Tani Hijau Daun Nagari Baruah Gunuang kecamatan Bukik Barisan, Lima Puluh Kota. Penelitian dilakukan di Nagari Baruah Gunuang, Kecamatan Bukik Barisan, Kabupaten Lima Puluh Kota. Pemilihan Nagari Baruah Gunuang sebagai tempat penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Analisis yang digunakan untuk menjawab persoalan masalah – masalah pengaruh faktor produksi terhadap produksi tembakau di Kecamatan Bukik barisan Kabupaten Lima Puluh Kota yang nantinya mempengaruhi pendapatan yaitu dengan Analisis regresi berganda. Dari hasil Variabel Produktivitas, Variabel Harga, Variabel Luas Lahan dan Variabel Saluran Pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan tembakau. Variabel biaya produksi dan variabel umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produksi tembakau di Kecamatan Bukik Barisan, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat.

Abstract

Agriculture through the agricultural sector, especially in areas that have superior potential, is expected to increase regional income, especially from rural residents who are still at the poverty line. For this reason, various investments and policies have been made by the government to encourage growth in the agricultural sector. The purpose of this study was to determine the factors that affect the income of tobacco farmers in the Green Daun Farmer Group Nagari Baruah Gunuang, Bukik Barisan sub-district, Lima Puluh Kota. The research was conducted in Nagari Baruah Gunuang, Bukit Barisan District, Lima Puluh Kota Regency. The selection of Nagari Baruah Gunuang as a research site was done purposively. The data collected in this study are primary data and secondary data. The analysis used to answer the problems of the influence of production factors on tobacco production in Bukik barisan District, Lima Puluh Kota Regency which will affect income is by multiple regression analysis. From the results of the Productivity Variable, Price Variable, Land Area Variable and Marketing Channel Variable have a positive and significant effect on tobacco income. Production cost and age variables negatively and significantly affect tobacco production in Bukik Barisan Sub-district, Lima Puluh Kota Regency, West Sumatra.

PENDAHULUAN

Pertanian melalui sektor pertanian khususnya di daerah yang memiliki potensi unggulan yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah terutama dari penduduk pedesaan yang masih berada pada garis kemiskinan. Untuk itu, berbagai investasi dan kebijakan telah dilakukan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan disektor pertanian. Sektor pertanian menjadi prioritas yang dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian baik ditingkat regional maupun ditingkat nasional. Berbagai strategi telah diterapkan dalam pengembangan sektor pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian petani beserta keluarganya yang juga berhubungan dengan pengembangan pertanian (Syarief, S, Dkk. 2021).

Ilmu usahatani yaitu ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi dalam waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumber daya yang mereka miliki sebaik-baiknya dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumber daya tersebut menghasilkan keluaran (output) yang melebihi masukan (input) (Soekartawi, 1995:1).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin mengetahui, faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pendapatan petani tembakau di Nagari Baruah gunuang, Kecamatan Bukit Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Kecamatan Bukit Barisan, Kabupaten Lima Puluh Kota. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Bukit Barisan merupakan sentra produksi tembakau di Kabupaten Lima Puluh Kota dan memiliki produktivitas tembakau yang masih rendah. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan hasil pengumpulan data langsung ke setiap petani tembakau, penyuluh dan pihak-pihak terkait dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh dari dinas perkebunan, BPS dan hasil studi kepustakaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah petani tembakau di Kecamatan Bukit Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota. Total sampel yang diambil sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, sehingga dalam penelitian ini dasar pertimbangan pemilihan sampel berdasarkan petani yang telah melakukan usahatani tembakau pada saat penelitian dilakukan.

Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani

Analisis regresi berganda adalah suatu metode untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen. Bentuk umum persamaan regresi linier berganda yang mencakup dua atau lebih variabel, yaitu :

1. Variabel Independen/variabel bebas (variabel X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan mempunyai suatu hubungan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam variabel independen adalah Produktivitas, Harga, Luas Lahan, Biaya Produksi, Umur dan Saluran Pemasaran.
2. Variabel Dependen/variabel terikat (variabel Y) yaitu faktor yang diamati dan diukur untuk mengetahui efek dari variabel independen/variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam variabel dependen pendapatan usahatani tembakau. Adapun persamaan rumus dari analisa regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan usahatani tembakau (Kg)

a = Konstanta regresi atau parameter intersep (nilai Y, bila X = 0)

b₁, b₂, b₃, ..., b_k = Koefisien regresi

X₁ = Produktivitas

X₂ = Harga (Rp)

X₃ = Luas Lahan (m²)

X₄ = Biaya Produksi (Rp)

X5 = Umur

X6= Saluran Pemasaran

E = Kesalahan (Error)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,972, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (jumlah tanaman, jumlah tenaga kerja, jumlah pupuk, dan jumlah pestisida) terhadap variabel terikat (pendapatan) sebesar 97,2%, sedangkan sisanya yakni 2,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 25620,89(X_1) + 93,47(X_2) + 21443032,23(X_3) - 0,94(X_4) - 1423,87(X_5) + 52291,76(X_6) + e$$

a. Variabel bebas Produktivitas (X₁) = 25620.89

Variabel bebas produktivitas mempunyai koefisien regresi sebesar 25620.89 yang menyatakan bahwa jumlah tanaman (X₁) mengalami kenaikan satu satuan atau berpengaruh positif. Artinya apabila produktivitas usahatani tembakau bertambah satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan pendapatan sebesar 25620.89 dengan asumsi Harga (X₂), luas lahan (X₃), biaya produksi (X₄), umur (X₅) dan saluran pemasaran (X₆) dianggap konstan. Dengan demikian jika petani tembakau di Kecamatan Bukit Barisan Kenagarian Baruah gunuang ingin mendapatkan peningkatan pendapatan maka mereka juga harus meningkatkan produktivitas mereka dalam berusahatani tembakau.

b. Variabel bebas Harga (X₂) = 93.47

Variabel bebas produktivitas mempunyai koefisien regresi sebesar 93.47 menyatakan bahwa harga (X₂) mengalami kenaikan satu satuan atau berpengaruh positif. Artinya apabila harga jual usahatani tembakau bertambah satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan pendapatan sebesar 93.47 dengan asumsi Produktivitas (X₁), luas lahan (X₃), biaya produksi (X₄), umur (X₅) dan saluran pemasaran (X₆) dianggap konstan. Dengan demikian pendapatan petani tembakau akan meningkat jika harga tembakau juga meningkat atau bertambah.

c. Variabel Luas Lahan (X₃) = 21443032.23

Variabel bebas luas lahan mempunyai koefisien regresi sebesar 21443032.23 menyatakan bahwa luas lahan (X₃) mengalami kenaikan satu satuan atau berpengaruh positif. Artinya apabila luas lahan usahatani tembakau bertambah satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan pendapatan sebesar 21443032.23 dengan asumsi Produktivitas (X₁), Harga (X₂), biaya produksi (X₄), umur (X₅) dan saluran pemasaran (X₆) dianggap konstan. Dengan demikian pendapatan petani tembakau akan meningkat jika luas lahan tembakau juga meningkat atau bertambah.

d. Variabel Biaya Produksi (X₄) = - 0.98

Variabel bebas biaya produksi mempunyai koefisien regresi sebesar -0,98 menyatakan bahwa biaya produksi (X₄) mengalami penurunan satu satuan atau berpengaruh negatif. Artinya apabila biaya produksi usahatani tembakau bertambah satu satuan maka akan menyebabkan penurunan pendapatan sebesar 0,89 dengan asumsi Produktivitas (X₁), Harga (X₂), Luas Lahan (X₃), umur (X₅) dan saluran pemasaran (X₆) dianggap konstan. Dengan demikian pendapatan petani tembakau akan meningkat jika biaya produksinya menurun.

e. Variabel Umur (X₅) = -1423.87

Variabel umur mempunyai koefisien regresi sebesar -1423.87 menyatakan bahwa umur (X₅) mengalami penurunan satu satuan atau berpengaruh negatif. Artinya apabila umur petani tembakau bertambah satu satuan maka akan menyebabkan penurunan pendapatan sebesar 1423.87 dengan asumsi Produktivitas (X₁), Harga (X₂), Luas Lahan (X₃), Biaya Produksi (X₄) dan saluran pemasaran (X₆) dianggap konstan.

Dengan demikian pendapatan petani tembakau akan meningkat jika umur petani tembakau tidak bertamnah ke usia non produktif.

f. Variabel Saluran Pemasaran (X6)

Variabel saluran pemasaran koefisien regresi sebesar 52291.76 menyatakan bahwa saluran pemasaran (X6) berpengaruh pada tingkat pendapatan petani tembakau dengan asumsi Produktivitas (X1), Harga (X2), Luas Lahan (X3), Biaya Produksi (X4) dan umur petani tembakau (X5) dianggap konstan.

Hasil Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam hal ini produktivitas (X1), Harga (X2), Luas Lahan (X3), Biaya Produksi (X4), Umur (X5) dan saluran pemasaran (X6) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen pendapatan usaha tani tembakau (Y). Nilai Fhitung yang diperoleh pada penelitian ini yaitu sebesar 4747.823 sedangkan nilai Ftabel yang diperoleh $df(N1) = 6$ dan $df(N2) = 23$ adalah 2.47, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel ($F_{hitung} = 4747.823 > F_{tabel} = 2.47$) dengan tingkat signifikan/probabilitas $0,000 < 0,050$, artinya produktivitas (X1), Harga (X2), Luas Lahan (X3), Biaya Produksi (X4), Umur (X5) dan saluran pemasaran (X6) menunjukkan bahwa keempat variabel bebas secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan usaha tani tembakau (Y) di Kecamatan Bukik Barisan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu Variabel Produktivitas, Variabel Harga, Variabel Luas Lahan dan Variabel Saluran Pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan tembakau di Kecamatan Bukik Barisan, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Variabel biaya produksi dan variabel umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produksi tembakau di Kecamatan Bukik Barisan, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

Ammas. 2018. Saluran dan Margin Pemasaran Cengkeh di Desa Umpungeng Kecamatan

Lalabata Kabupaten Soppeng. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Makasar.

Fauzi, Riyan. 2019. Survey Produktivitas Lahan Padi Sawah di Kabupaten Banyumas Tahun 2019 "Studi Kasus Kecamatan Jatilawang dan Patikraja". Skripsi. Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Fujicha, Mellyza. 2021. Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) Di Kecamatan Bikik Barisan Kabupaten Limapuluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Skripsi. Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

<https://profilbaru.com/Baruah-Gunuang-Bukik-Barisan-Lima-Puluh-Kota>

Jameela, Harjono. "Tenaga Kerja dalam Usaha Tani". 07 April 2016.

Marlina. 2018. Tradisi Petani Tembakau (Studi Sosial dan Ekonomi di Desa Bijinangka Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sijai. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ningsih, Kustiawati. 2017. Produksi dan Pendapatan Petani Tembakau Madura: Sebuah Kajian Dampak Perubahan Iklim. Jurnal Agromix Volume 8, No 2. 108-121.

Noor. 2007. Ekonomi Manajerial. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Rahardjo. 2014. Pengantar Sosiologi Pedesaan dan pertanian. Yogyakarta: Gadjad Mada University Press.

Santoso, Halili. 2018. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Tembakau (*Nicotiana tabacum*) di Desa Konang, Kecamatan Galis, Kabupaten Pemekasan. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.

Sudaryono. (2012). Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suratiah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.